

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Fotografi Pada Foto Prostitusi Tulungagung Jawa Timur Dalam Buku Prostitusi Kisah 60 Daerah di Indonesia karya Yuyung Abdi” yang ditulis oleh Yoga Dany Damara, NIM. 17304153035, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, Pembimbing Dr. Mulia Ardi, M. Phil.

Kehadiran fotografi tidak sekedar menjadi media yang dapat merekam gambar, melainkan memiliki fungsi dalam menyampaikan pesan berbentuk komunikasi visual. Prostitusi kisah 60 daerah di Indonesia hadir sebagai tajuk dari sebuah buku yang menggunakan komunikasi visual dalam bentuk foto dokumenter. Terlahir dari sebuah ide seorang foto jurnalis asal Indonesia, yaitu Yuyung Abdi, buku ini bercerita realita gelap pekerja seks berbagai karakteristik potret faktual dunia prostitusi. Yuyung Abdi telah menerobos sekat-sekat sulit dan berbau privat untuk mengungkap fenomena pekerja seks di Indonesia. Rangkaian foto dalam buku ini menjadi refleksi, bahwa fakta pekerja seks di 60 daerah di Indonesia, Yuyung mampu mengungkap data tentang eksistensi keberadaan industri seks di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode analisis yang digunakan konsep semiotika Roland Barthes. Metode ini menekankan pada pemaknaan tanda-tanda yang timbul dari suatu karya (dalam hal ini karya fotografi), melalui tiga tahap, yaitu tahap denotasi, konotasi, dan mitos. Rangkaian foto yang terdapat dalam buku Prostitusi kisah 60 daerah di Indonesia, berjumlah 273 foto, namun peneliti hanya menganalisis 4 foto sebagai subjek mewakili keseluruhan foto.

Dari data yang dikaji didapat beberapa data dan temuan yakni makna denotasi yang memberikan gambaran kepada masyarakat luas tentang keadaan prostitusi. Kemudian dari analisa makna konotasi mengungkapkan, bahwa keadaan prostitusi mewakili sudut angle foto yang baru. Dari analisa makna mitos, dapat dinyatakan bahwa mitos tentang pakaian yang dikenakan kaum muda dan tua menjadi gambaran yang begitu kontras bahwa sekarang yang dulunya muda sampai sekarang tetap bekerja sebagai pekerja seks di daerahnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Atas hasil analisis tersebut, terungkap jelas secara objektif, bahwa prostitusi, membuka kedua mata melihat berbagai sisi kehidupan prostitusi.

Kata Kunci : Pekerja seks, semiotika, fotografi, pesan

## ABSTRACT

Thesis with the title "Semiotic Analysis of Photography on Photos of the Tulungagung East Java Prostitution in the Book of Prostitution in the Story of 60 Region in Indonesia by Yuyung Abdi" written by Yoga Dany Damara, Student Registration Number. 17304153035, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Usuluddin Adab and Da'wah, IAIN Tulungagung, Advisor Dr. Mulia Ardi, M. Phil.

The presence of photography is not just a medium that can record images, but has a function in conveying messages in the form of visual communication. Prostitution of the story of 60 regions in Indonesia comes as an editorial of a book that uses visual communication in the form of documentary photos. Born from the idea of a photojournalist from Indonesia, namely Yuyung Abdi, this book tells the dark reality of sex workers with various characteristics of the factual portrait of the world of prostitution. Yuyung Abdi has broken through difficult and private-looking barriers to uncover the phenomenon of sex workers in Indonesia. The series of photos in this book is a reflection, that the fact of sex workers in 60 regions in Indonesia, Yuyung is able to reveal data about the existence of the sex industry in Indonesia.

This research uses a qualitative approach. While the analytical method used is the concept of Roland Barthes's semiotics. This method emphasizes the meaning of signs that arise from a work (in this case the work of photography), through three stages, namely the stages of denotation, connotation, and myth. The series of photos contained in the book Prostitution Acts of 60 regions in Indonesia, amounting to 273 photos, but researchers only analyzed 4 photos as subjects representing the whole photo.

From the data studied, several data and findings are obtained, namely the meaning of denotation which gives a broad picture to the public about the state of prostitution. Then from the analysis of the meaning of connotation reveals, that the state of prostitution represents the angle of the new photo. From the analysis of the meaning of myth, it can be stated that the myth of clothing worn by young and old people is a contrasting picture that now those who were once young until now continue to work as sex workers in their area to meet their daily needs. Upon the results of the analysis, it was revealed objectively clear, that prostitution, opened both eyes to see various sides of prostitution life.

Keywords: Sex workers, semiotics, photography, messages